

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proses pembuatan film indie “Super Human” dari mulai Pra-Produksi, Produksi, hingga Pasca Produksi penulis menarik beberapa kesimpulan :

1. Proses editing dimulai bukan pada saat selesai syuting, namun pada saat sebelum syuting. Teknik editing dalam pembuatan film “Super Human” adalah dengan *Digital Compositing*.
2. Visual efek yang digunakan dalam film indie Super Human adalah pembuatan efek terbang, menghilang, *lens flare*, ledakan, dan *motion* lainnya menggunakan teknik *blur* dan *tracking camera*.
3. Animasi 3D yang dibuat untuk film indie “Super Human” adalah pembuatan *landscape* gedung-gedung kota dan tambahan objek Pesawat Terbang. Yang dibuat menggunakan *software* 3Ds Max 2011 dengan menggunakan teknik *Generating Random-Detail* menggunakan *Plugin* “*City Generator*”. Selama masa produksi hendaknya selalu membuat jadwal, dimana waktu sangat penting sekali. Penulis selalu membuat jadwal mini setiap harinya, untuk kemudian diterapkan dalam hari itu. Jikapun nanti ada halangan, maka jadwal dapat diatur ulang dengan lebih mudah.
4. Penggunaan kamera yang baik, akan mempengaruhi hasil footage yang diambil nantinya. Termasuk diantaranya adalah Lighting dan kejernihan gambar.

Namun untuk kali ini kami memakai Canon 500D untuk sebagian besar pengambilan gambar, untuk lighting memang kurang begitu bagus.

5. Tahapan-tahapan penting dalam pembuatan film indie "Super Human" dibagi menjadi tiga bagian. **Pertama**, adalah pematangan ide untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah Naskah atau *Screenplay*. Dan selanjutnya dibuatkan sebuah *Storyboard*. **Kedua**, adalah proses pengambilan gambar atau *Shooting*. Dalam pengambilan gambar harus dilakukan sebaik mungkin untuk hasil yang memuaskan nantinya. Kamera yang penulis gunakan adalah *Canon EOS 500 D dan 550 D*. Dan **Ketiga** adalah proses editing, proses editing adalah yang paling banyak memakan waktu, karena dari mulai pemotongan *footage* hasil syuting, pemberian efek-efek spesial, pemberian musik maupun efek suara, sangat membutuhkan ketelitian yang tinggi. Untuk pemberian efek disini penulis menggunakan aplikasi *Adobe After Effect CS6*, sedangkan untuk pembuatan animasi penulis memakai *Autodesk 3Ds Max 2011*.

5.2.1 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan atas apa yang penulis alami selama masa produksi adalah sebagai berikut :

1. Usahakan membuat sebuah *storyboard* yang benar-benar menggambarkan adegan nantinya, berikut keterangan durasi dan teknik pengambilan kameranya.
2. Persiapan sematang mungkin sebelum melakukan proses syuting. Jika diperlukan, dan waktu memadai, coba untuk mengadakan proses *reading* untuk para *talent*. Hal ini penting untuk mendalami karakter masing-masing.

3. Dalam pengambilan gambar, usahakan cameramen selalu komunikasi dengan sutradara dan DOP. Untuk sebuah hasil gambar yang baik dan sesuai dengan naskah.
4. Lakukan Backup *footage* sebanyak mungkin, ini untuk memudahkan proses editing nantinya. Semakin banyak *footage*, semakin banyak pula pilihan gambar untuk di edit nantinya.
5. Jangan terlalu banyak melakukan pengeluaran yang tidak berguna, semisal dalam pembuatan set dan property, sebagai pembuat film indie, kita sudah seharusnya berfikir kreatif. Dengan memanfaatkan barang-barang yang ada, untuk dijadikan sebagai alat ataupun barang penunjang proses produksi.

